

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal sangat penting yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia (Triwiyanto, 2021). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai bentuk satuan pendidikan kejuruan sebagaimana ditegaskan dalam penjelasan pasal 15 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Selain dipersiapkan untuk bekerja, lulusan SMK diharapkan mampu berwirausaha dan membuka lapangan kerja sendiri, mengingat jumlah lapangan pekerjaan tidak sebanyak jumlah pencari kerja. Sempitnya lapangan pekerjaan mengakibatkan banyaknya pengangguran sedangkan masyarakat yang membutuhkan kerja setiap tahun terus meningkat (Sukirno, 2021).

Berdasarkan data yang bersumber dari Badan Pusat Statistik mengenai TPT (Tingkat Pengangguran Terbuka), lulusan SMK berada di urutan tertinggi. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah pengangguran terbuka pada Agustus 2020 berjumlah 7,07 persen. Meningkat 1,84 persen dari Agustus 2019. Dalam paparannya, kepala Badan Pusat Statistik Suhariyanto mengatakan, tingkat pengangguran terbuka (TPT) didominasi oleh Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mencapai 6,88 juta orang pada Februari 2020. Pengangguran terjadi karena jumlah penawaran kesempatan kerja baik yang disediakan oleh pemerintah maupun swasta tidak sebanding dengan jumlah tenaga kerja yang ada. Jalan satu-satunya untuk mengatasi masalah tersebut adalah siswa dibekali

dengan keterampilan yang ada untuk berwirausaha. Mereka yang mempunyai keterampilan setelah lulus sekolah tetap dapat memperoleh penghasilan dan pada akhirnya mencapai kesejahteraan yang diharapkan tanpa harus mengandalkan untuk menjadi pegawai/karyawan di suatu perusahaan (Sudrajad, 2019).

Untuk membekali siswa dengan keterampilan berwirausaha, hendaknya didahului dengan menumbuhkan minat berwirausaha dalam diri siswa agar siswa termotivasi untuk membekali diri dengan berwirausaha. Minat berwirausaha yaitu rasa tertariknya seseorang untuk melakukan kegiatan usaha yang mandiri dengan keberanian mengambil resiko. Minat berwirausaha bisa datang dari dalam individu siswa itu sendiri maupun dari luar. Minat berwirausaha yang ada pada diri seseorang tentunya tidak muncul secara instan tetapi melalui beberapa tahapan. Minat siswa terhadap berwirausaha perlu diketahui oleh guru maupun siswa itu sendiri, mengingat minat ini dapat mengarahkan siswa untuk melakukan pilihan dalam menentukan cita-citanya (Malawat, 2019).

Dalam pembelajaran salah satu faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah kesiapan praktek. Kesiapan praktek adalah suatu kemampuan seseorang untuk menyelesaikan suatu pekerjaan sesuai dengan ketentuan, tanpa mengalami kesulitan, hambatan dengan hasil maksimal, dengan target yang telah ditentukan. Kesiapan sangat mempengaruhi kehidupan manusia, ketika ia akan melakukan suatu kegiatan selalu mempersiapkan yang akan dilakukannya. Kesiapan praktek membuat seseorang siap untuk memberikan respon atau jawaban dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Kesiapan praktek sangat penting dalam mempersiapkan pelaksanaan sebelum praktek, membuat kegiatan siswa lebih terarah sebelum melakukan praktek. karena itu kesiapan siswa dalam

melakukan praktek sangat dituntut agar memperoleh hasil yang baik (Ndraha, 2017).

Untuk menumbuhkan minat berwirausaha, siswa harus memiliki kemampuan mengolah kue Indonesia. Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan berusaha dengan diri sendiri. Pengolahan kue Indonesia merupakan salah satu pelajaran yang wajib di ikuti oleh siswa. Pada pelajaran ini siswa di tuntut agar mampu mengolah kue Indonesia. Kue Indonesia merupakan salah satu keanekaan budaya Indonesia yang harus dijaga dan dilestarikan. Indonesia merupakan salah satu Negara yang terdapat berbagai keanekaragaman makanan. Kue Indonesia terdiri dari kue dari ketan dan tepung ketan, kue dari beras dan tepung beras, kue dari umbi-umbian, kue dari hunkue dan agar-agar, kue dari tepung terigu (Zain, 2018).

SMK Pariwisata Imelda Medan merupakan salah satu sekolah kejuruan bidang Tata Boga. Berdasarkan hasil dari penyebaran angket yang dilakukan penulis terhadap 60 siswa (Oktober 2020), dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki minat untuk berwirausaha sebesar 30,00 persen dan yang tidak berminat untuk berwirausaha sebesar 70,00 persen. Hal ini didasari pada banyaknya siswa yang masih kurang percaya diri dengan kemampuan yang dimilikinya, masih takutnya siswa akan resiko kegagalan, dan masih banyaknya siswa yang lebih memilih mencari pekerjaan daripada membuka lapangan pekerjaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Kesiapan Praktek dan Kemampuan Mengolah Kue Indonesia Dengan Minat Berwirausaha SMK Pariwisata Imelda Medan”**

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Rendahnya minat siswa SMK untuk berwirausaha.
2. Jumlah penawaran kesempatan kerja yang disediakan pemerintah maupun swasta tidak sebanding dengan jumlah tenaga kerja.
3. Sempitnya lapangan pekerjaan mengakibatkan banyaknya pengangguran.
4. Kurangnya kesiapan siswa untuk memenuhi kebutuhan bahan praktek.
5. Rendahnya kemampuan siswa dalam mengolah kue Indonesia.

1.3. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kesiapan praktek dibatasi pada kondisi fisik, kondisi mental, kondisi emosional, kondisi kebutuhan, kondisi pengetahuan.
2. Kemampuan mengolah kue Indonesia dibatasi pada nilai yang diperoleh siswa selama satu semester yaitu semester ganjil T.A 2020/2021.
3. Minat berwirausaha siswa dibatasi pada berorientasi ke masa depan, memiliki rasa ingin tahu, Jujur dan mandiri, kreatif dan inovasi, disiplin dan kerja keras, memiliki rasa percaya diri dan dapat mengambil resiko.
4. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI SMK Pariwisata Imelda Medan.

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kesiapan praktek siswa?
2. Bagaimana kemampuan mengolah Kue Indonesia siswa?
3. Bagaimana minat berwirausaha siswa?

4. Bagaimana hubungan kesiapan praktek dengan minat berwirausaha siswa?
5. Bagaimana hubungan kemampuan mengolah Kue Indonesia dengan minat berwirausaha siswa?
6. Bagaimana hubungan kesiapan praktek dan kemampuan mengolah kue Indonesia dengan minat berwirausaha siswa?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis :

1. Kesiapan praktek siswa.
2. Kemampuan siswa dalam mengolah kue Indonesia
3. Minat berwirausaha siswa.
4. Hubungan kesiapan praktek siswa dengan minat berwirausaha.
5. Hubungan kemampuan mengolah kue Indonesia dengan minat berwirausaha.
6. Hubungan kesiapan praktek siswa dan kemampuan mengolah kue Indonesia dengan minat berwirausaha.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi siswa sebagai evaluasi diri untuk bisa lebih baik lagi dalam mengikuti pelajaran agar mencapai hasil yang memuaskan. Sebagai bahan masukkan sumber informasi bagi pembaca untuk mengembangkan dan memperkaya ilmu pengetahuan. Sebagai bahan masukan bagi tenaga pendidik dan siswa untuk dapat mengembangkan diri dan meningkatkan kompetensi yang harus dimiliki sebagai bekal masa depan.